

## Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar

Rose Monalisa Aritonang<sup>1\*</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Radode Kristianto Simarmata<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : [rosearitonang79@gmail.com](mailto:rosearitonang79@gmail.com)<sup>1</sup>, [natalina.purba@uhnp.ac.id](mailto:natalina.purba@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>,

[radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id](mailto:radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah di Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang siantar yaitu sebanyak 30 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang terdiri dari tes dari subtema 3 yang membahas tentang hidup rukun di sekolah. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh model *cooperative script* dan hasil belajar siswa dengan nilai  $r_{hitung} = 0.853$  dan  $r_{tabel} = 0,433$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $n=30$  serta diperoleh  $t_{hitung} = 3,055$  dan  $t_{tabel} = 2,048$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf 5%.

**Kata Kunci :** *Pengaruh Model Cooperative Script, Hasil Belajar Siswa*

### Abstract

This study aims to determine the effect of the *Cooperative Script* Model on Student Learning Outcomes in Subtheme 3 Living in harmony in Schools in Class II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. This type of research is an experimental study with a total population of 30 students of class II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. The instruments used in this study were pretest and posttest which consisted of tests from sub-theme 3 which discussed living in harmony at school. The data analysis technique used to test the hypothesis is the T-test. The results showed that: There is a model of the effect of the *cooperative script* model and student learning outcomes with a value of  $r_{count} = 0.853$  and  $r_{table} = 0.433$ ,  $r_{count} > r_{table}$  at 5% level and  $n = 30$  and obtained  $t_{count} = 3.055$  and  $t_{table} = 2.048$ ,  $t_{count} > t_{table}$  at 5% level.

**Keywords :** *The Effect Of Cooperative Script Model, Student Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (BELA, 2020).

Heidjrachman dan Husnah dalam Anggriani & Mulyadin (2020) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan didalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari (Harefa et al., 2020). Sedangkan menurut Notoadmojo dalam Rusydiana (2021) pendidikan formal dalam suatu organisasi merupakan suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan (Lasaiba & Lasaiba, 2022).

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Sari et al., 2018). Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran bagi setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Berikut menurut Rusman (2015:139) Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar kelas I sampai kelas VI dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan (Nurmayanti, 2021).

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukan (Hidayati & Weardani, 2020). Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Depag (dalam Darajat et al., 2018) menegaskan bahwa pembelajaran tematik juga merupakan bentuk pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam mengajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan menciptakan situasi pemecah masalah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan Republic Indonesia (Nande et al., 2021).

Mata pelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada didepan semua mata pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Selamet, 2021). Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran

yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar (Syafrudin et al., 2019).

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah program studi yang mendapat mandat untuk menghasilkan guru Sekolah Dasar. Karena itu, PGSD melaksanakan perkuliahan untuk membekali mahasiswa menguasai kompetensi-kompetensi guru sekolah dasar. Sebagaimana dirumuskan dalam Permendiknas nomor 16/2007 tentang standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Proses Belajar merupakan tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dan berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya (Rismayanti et al., 2019).

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran (Yuliana et al., 2021). Hasil belajar adalah suatu capaian dalam proses pembelajaran pada siswa.

Menurut Anni dalam Fradilla (2022), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, apabila pelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Dinyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar (Umar, 2021).

Model pembelajaran Cooperative Script merupakan pembelajaran yang mengatur interaksi peserta didik seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Model pembelajaran Cooperative Script merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok. Kelompok dipilih secara heterogenitas peserta didik dengan acuan nilai dari masing-masing peserta didik. Menurut Mustajab bahwa pembelajaran Cooperative Script merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan upaya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

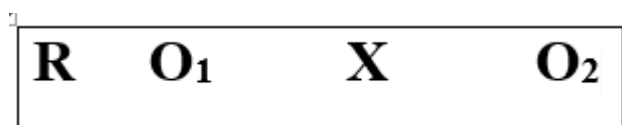
Model Pembelajaran Cooperative dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya heterogen untuk bekerja sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama (Jehadun & Sudarsana, 2022). Belajar kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga pembelajar bekerja bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain (Faradita, 2018). Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di UPTD SD Negeri 122365 pematangsiantar pada hari senin tanggal 13 bulan Juni tahun 2022 yaitu, pada proses pembelajaran Tematik di kelas II SD Negeri 122365 Pematang Siantar ditemukan masalah yaitu suasana belajar masih lebih didominasi oleh pendidik ditambah pendidik tidak menyediakan media di dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik kurang aktif saat dikelas dan sehingga hasil belajar siswa rendah

Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mida Meini (2021) dengan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri

35 Parak Karakah Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Model pembelajaran Cooperative Script berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Sari Mahdalena, Moh. Sain (2020) dengan judul Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Script pada mata pelajaran IPS Kelas V siswa sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. Berdasarkan pengujian didapatkan Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.

## METODE

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah True Eksperimental Design dengan menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2021) mengemukakan bahwa True Eksperimental Design (eksperimen yang betul-betul), dikarenakan dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Pretest-Posttest Control Group Design memiliki dua kelompok kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2021) Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Langkah-Langkah dalam Pretest-Posttest Control Group Design :



**Gambar 1. Design Penelitian**

Keterangan :

R = random/siswa

X = pemberlakuan model

O<sub>1</sub> = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan/treatment)

O<sub>2</sub> = nilai posttest (setelah diberi perlakuan/treatment)

Dalam hal ini adalah model pembelajaran Cooperative Script. Pembelajaran Cooperative Script merupakan salah satu bentuk atau model metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran Cooperative Script menurut Schank dan Abelson dalam Hasriyanti (2019) adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Dalam pembelajaran cooperative script benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai instrument pengambilan data-data sekolah yang akan diteliti/dituju. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegens, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Azizaturrohmi et al., 2021). Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa di UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar dikelas II pada tema 1 Hidup Rukun subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberi perlakuan. Tes yang digunakan yaitu berbentuk soal Pilihan Ganda (PG) yang terdiri dari 20 soal yang terkait kedalam tema 1 "Hidup Rukun", subtema 3 "Hidup Rukun di Sekolah". Instrumen

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan soal tes yang digunakan dalam tes hasil belajar untuk mengetahui kemampuan siswa dan digunakan untuk mengetahui tindakan guru dalam penerapan pembelajaran Cooperative Script dikelas eksperimen.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dilaksanakan untuk menguji data yang telah didapatkan, sehingga bisa diuji hipotesisnya. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian True Eksperimental Design dengan menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Menurut Sugiyono (2013:75) dalam tipe one group pretest posttest design terdiri atas satu kelompok atau hanya menggunakan kelompok eksperimen yang telah ditentukan sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Pada desain ini dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu tes awal sebelum diberi perlakuan (pretest) dan tes akhir sesudah diberi perlakuan (posttest). Tes awal (pretest) diberikan sebanyak 20 soal dan tes akhir (posttest) diberikan sebanyak 20 soal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.

### **Uji Validitas**

Sebelum peneliti memberikan soal pretest dan posttest kepada siswa terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli yaitu wali kelas II Ibu Senny W. Damanik S.Pd dan dosen yakni Ibu Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak dijadikan sebagai instrument penelitian. Setelah melakukan uji kevalidan kepada ahli peneliti melakukan uji coba soal pretest menggunakan SPSS 21. Sesuai dengan kaidah valid soal akan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan melihat tabel apabila kita mengambil responden sebanyak 30 responden dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  maka  $r_{tabel} = 0,433$ .

#### **a. Uji Validitas tes awal (Pretest)**

Tes awal (Pretest). Tes awal (pretest) dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berikut ini adalah hasil perhitungan validasi tes awal (pretest). Berdasarkan tabel uji validitas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . ( $r_{hitung}$  dari setiap butir soal  $> r_{tabel} 0,433$ ) maka dapat disimpulkan soal pretest yang digunakan peneliti adalah valid.

#### **b. Uji Validitas Tes Akhir (Posttest)**

Tes akhir (Posttest) dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berikut ini adalah hasil perhitungan validasi tes akhir (Posttest). Berdasarkan tabel uji validitas di atas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . ( $r_{hitung}$  dari setiap butir soal  $> r_{tabel} 0,433$ ) maka dapat disimpulkan soal posttest yang digunakan peneliti adalah valid.

### **Uji Reliabilitas**

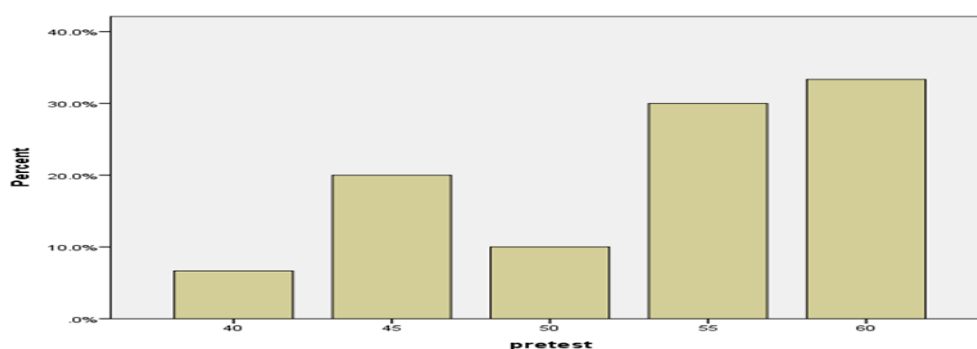
Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diberikan reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrument peneliti melakukannya melalui Alpha Cronbach dengan kriteria suatu instrumen penelitian dengan dikategorikan jika koefisien reliabilitas lebih dari 0.6 dan perhitungan menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas didapat angka Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,853. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumennya dapat dikatakan reliabel atau handal.

## Uji Daya Beda

Menganalisis butir soal dalam segi uji daya beda dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan butir soal yang akan diuji itu kedalaman hasil analisis yang dinilai daya beda positif dan daya beda negatif. Yang dikatakan daya beda positif yaitu kategori baik dan cukup sedangkan daya beda negatif yaitu soal termasuk kategori kurang. Dari analisis daya beda diperoleh 19 soal yang termasuk dalam kategori baik sekali, 6 soal yang masuk kategori baik.

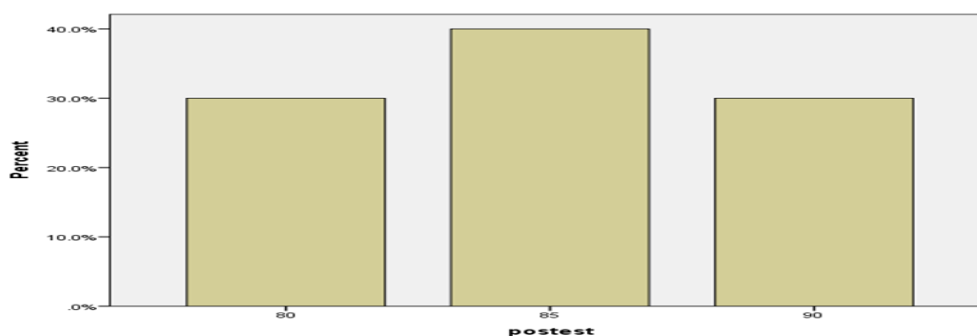
## Hasil Analisis Data

Penelitian dilakukan di kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar yang digunakan sebagai kelas penelitian dengan jumlah siswa 30 orang. Dalam penelitian ini nilai pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil pengisian tes yang terdiri dari 25 soal berbentuk pilihan ganda. Pretest adalah hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan Posttest adalah hasil belajar setelah diberi perlakuan dengan menggunakan Media pembelajaran Cooperative Script. disimpulkan bahwa nilai tertinggi dari pretest tersebut adalah 60 dan nilai terendahnya adalah 40. Jumlah keseluruhan dari hasil pretest sebesar 1595 dengan rata-rata 53.16. Gambaran hasil nilai pretest disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



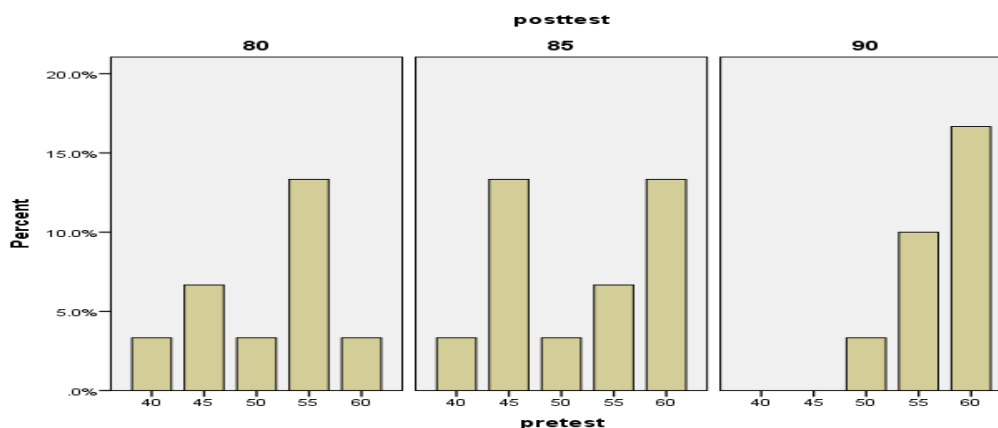
Gambar 2. Histogram Pretest

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest pada nilai siswa dimana siswa yang bernilai 40 kurang dari 10%, siswa yang bernilai 45 20%, siswa yang bernilai 50 10%, siswa yang bernilai 55 30%, dan siswa yang bernilai 60 34%. nilai tertinggi dari pretest tersebut adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 80. Jumlah keseluruhan dari hasil pretest sebesar 2550 dengan rata-rata 85. Gambaran hasil nilai pretest disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Posttest

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai posttest pada nilai siswa dimana siswa yang bernilai 80 30%, siswa yang bernilai 85 40%, dan siswa yang bernilai 90 30%. jumlah dari pretest terlihat 1595 sedangkan pada posttest 2550 sesudah diberikannya perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa. Dengan adanya nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang mendapatkan sebesar untuk *pretest* dan untuk *posttest*. Gambaran hasil nilai *pretest* dan *posttest* disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



**Gambar 4. Histogram Pretest dan posttest**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai *pretest* sebesar 33,3% dan nilai *posttest* sebesar 100% pada siswa ada perubahan nilai yang semakin membaik. Untuk perhitungan analisis menggunakan SPSS 21, dapat dilihat sebagai berikut:

### Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas dari instrumen soal untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan dilihat dari nilai *Asmp Sig.* Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih besar 0.05 ( $P > 5\%$ ). Berdasarkan nilai signifikansi pretest nilai sig (0,200)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga data berdistribusi normal. Posttest, nilai sig (0,040)  $> 0,05$ . Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolomogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki sebaran data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Analisis statistic inferensial pada bagain ini digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah di Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023.
2.  $H_a$  : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah di Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Maka dapat dilakukan dengan statistic uji beda (uji-t). Dalam rangka memberikan menjawab pada rumusan masalah maka uji "t". Setelah menentukan harga  $t_{hitung}$  yaitu 1,055 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2,048,  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,055 > 2,048$ , Perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa hipotesis dari penelitian ini

diterima yakni ada terdapat Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah di Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah di Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Dimana keseluruhan penelitian ini akan di lakukan disatu sekolah dengan memakai 2 group kelas II disekolah SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Dimana kelas II-B akan digunakan sebagai kelas uji coba dengan jumlah 25 peserta didik dan II-A akan digunakan sebagai kelas penelitian dengan jumlah 30 peserta didik. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* dengan menggunakan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Materi yang digunakan dikelas yaitu Tematik Tema 1 Hidup Rukun Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel (X) adalah Model *Cooperative Script* dan Variabel (Y) adalah Hasil Belajar. Penelitian ini memilih Model *Cooperative Script* agar interaksi siswa dan guru dalam memadukan segala aspek guna mencapai tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, serta menciptakan pembelajaran yang membuat siswa aktif dan membawa suasana menyenangkan dan bermakna sehingga berhasil meraih keberhasilan.

Model *Cooperative Script* ini lebih mengutamakan kerjasama dan kaktifan siswa didalam proses pembelajaran sehingga sangat berpengaruh terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Membaca, Menyimak, Mendengarkan, serta Perkembangan yang terjadi pada siswa dan siswa diharapkan dapat memahami materi pelajaran dengan baik, saling menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman-temannya, dan mampu mengungkapkan ide-ide pokok yang dimiliki masing-masing siswa. Pada saat penelitian yang dilakukan pertama-tama oleh peneliti yaitu peneliti akan memberikan tes awal (*pretest*) dan dilanjutkan dengan tes akhir (*posttest*) terhadap siswa yang dilakukan di kelas II-A dengan sampel responden 30 responden, dimana nilai *pretest* untuk nilai terendah yang didapat yaitu 40 dan nilai tertinggi yang didapat sebanyak 60. Nilai *posttest* untuk nilai terendah yang didapat yaitu 80 dan nilai tertinggi didapat yaitu 90. Rata-rata *pretest* 53.16 dan rata-rata *posttest* 85 dapat dikatakan berpengaruh. Penelitian ini juga didukung oleh skripsi Lisa Bela. 2018.

Pada tahap awal, peneliti terlebih dahulu menyampaikan materi Tema 1 Hidup Rukun yang akan disampaikan pada setiap pertemuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan yaitu Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah kemudian peneliti membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan semua terbagi menjadi 5 kelompok. Pada tahap kedua, peneliti membagikan cerita atau materi kepada siswa tentang Hidup Rukun Di Sekolah. Setelah siswa menerima materi tersebut peneliti mengintruksikan pada setiap peserta didik untuk membaca dan membuat ringkasan dari materi yang telah dibagi oleh peneliti dan dilakukan secara bergantian tiap kelompok dan tiap peserta dalam kelompok. Pada tahap ketiga, pada tahap ini selesai membuat ringkasan mengenai materi Hidup Rukun Di Sekolah, peneliti dan siswa menetapkan siapa yang pertama menjadi pembicara dan siapa siswa yang menjadi pendengar. Tahap keempat, peserta didik yang berperan sebagai pembicara mulai membacakan hasil ringkasannya mengenai Hidup Rukun Di Sekolah selengkap mungkin, sementara itu peserta didik yang berperan sebagai pendengar mulai mendengarkan, menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang belum lengkap dari peserta yang maju. Tahap kelima, bergantian melakukan pertukaran peran dimana pembicara sebagai pendengar dan pendengar sebagai pembicara. Kemudian pembicara mulai menyampaikan ringkasan yang telah dibuat bersama oleh kelompok dan pendengar melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan pendengar sebelumnya dan menulis ide-ide pokok yang kurang lengkap. Tahap keenam,



setelah peserta didik membacakan hasil ringkasan masing-masing peneliti mulai menjelaskan kembali mengenai materi Hidup Rukun Di Sekolah yang telah dipelajari dan bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan disetiap akhir proses pembelajaran.

Berdasarkan Model *Cooperative Script* yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa Model ini dapat membuat peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran, dapat saling bekerjasama dan saling menghargai dengan teman kelompoknya sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Setelah melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh siswa dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya Model *Cooperative Script* yaitu perubahan yang dialami terlihat dari siswa yang sangat susah dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru, dan dengan adanya penggunaan Model *Cooperative Script* siswa dapat terbantu dalam mendapatkan minat belajarnya menjadi lebih semangat yang membuat pembelajaran memiliki tahapan yang lebih jelas dan tidak membuat siswa kebingungan lagi dengan penjelasan materi yang diajarkan oleh guru karena akan diperjelas dengan menggunakan Model *Cooperative Script*.

Hasil belajar yaitu pencapaian dari siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dengan mengabungkan pemahaman dari pengalaman yang telah diberikan dan menghasilkan pencapaian target baik kognitif, afektif maupun psikomotorik pada siswa. Penelitian ini juga didukung oleh skripsi Putri, Tira Fitriana (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil nilai pretest siswa dengan nilai 40 berjumlah 2 orang, nilai 45 berjumlah 6 orang, nilai 50 berjumlah 2 orang, nilai 55 berjumlah 9 orang, dan nilai 60 berjumlah 11 orang. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan Model *Cooperative Script* ada terdapat perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar dari siswa jauh lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya Model *Cooperative Script* didalam pembelajaran. Penelitian ini juga didukung oleh skripsi Mida Meini (2021) Hasil yang didapatkan dari Uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 3,055. Dengan frekuensi (db) sebesar  $30-2 = 28$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu 2,048. Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,055 > 2,048$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa hipotesis penelitian ini diterima yakni ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah di Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar.

## SIMPULAN

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran tematik tema 1 subtema 3 kelas II SD Negeri 122345 pematangsiantar. Hal ini ditunjukkan oleh Rata-rata hasil belajar Tema 1 subtema 3 setelah diterapkan Model pembelajaran Pembelajaran *Cooperative Script* yaitu 85 melebihi nilai nilai KKM yang ditentukan sekolah. kategori

hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, dan hasil nilai posttest siswa dengan nilai 80 berjumlah 9 orang, nilai 85 berjumlah 12 orang, nilai 90 berjumlah 9 orang. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* hasil belajar dari siswa jauh lebih meningkat dari pada sebelum di Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Hasil yang didapatkan dari Uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 1,055. Dengan frekuensi (db) sebesar  $30-2 = 28$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu 2,048. Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,055 > 2,048$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa hipotesis penelitian ini diterima yakni ada Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Hidup Rukun Di Sekolah diKelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, R., & Mulyadin, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Program Linear Kelas XI SMAN 1 Sape. *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–33.
- Azizaturrohmah, A., Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5012–5022.
- BELA, L. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS IV SDN 060 MANGANAN KECAMATAN RONGKONG KABUPATEN LUWU UTARA.
- Darojat, Q., Ani, H. M., & Suyadi, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 207–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8321>
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 47–58. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1A.2349>
- Fradilla, C., Sutansi, S., & Yuniawatika, Y. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI MERINGKAS TEKS EKSPANASI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DENGAN PENGUATAN KARAKTER KREATIF. *Wahana Sekolah Dasar*, 30(2), 57–66.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *LaGeografia*, 18(1), 36. <https://doi.org/10.35580/lga.v18i1.10974>
- Hidayati, I. S., & Weardani, D. (2020). UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN METODE COOPERATIVE SCRIPT. *Intersections*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/intersections.v5i1.512>
- Jehadun, Y., & Sudarsana, I. B. O. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022: Application Of Cooperative Script Learning Model To Increase Studen. *Arthaniti Studies*, 3(2), 132–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7128619>
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9827–9840. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705>
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>
- Mida, M., Yusrizal, Y., & Zulfa, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 35 PARAK KARAKAH KOTA PADANG. UNIVERSITAS BUNG HATTA. <http://repo.bunghatta.ac.id/id/eprint/3098>
- Nande, M., Banda, Y. M., & Mbaru, Y. (2021). Penerapan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan Model Pembelajaran Cooperative Script. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 396–403. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.319>
- Nurmayanti, I. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MULTIMEDIA-B SMK NEGERI 2 CIMAHI. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 8(1), 86–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/p2m.v8i1p86-90.2459>
- Putri, T. F. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4317>
- Rismayanti, G., Puspitasari, W. D., & Cahyaningsih, U. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 306–313.
- Rusydiana, D. (2021). Penerapan model cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 683–691. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4562053>
- Sari, Y. P., Rusdi, R., & Muchlis, E. E. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran cooperative script pada materi lingkaran. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jp2ms.2.1.8-13>
- Selamet, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 152–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3493>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Syafrudin, U., Darmawan, D., & Ridwan, I. R. (2019). Penerapan model cooperative script dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep bangga sebagai anak Indonesia. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i2.661>
- Umar, M. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN DASAR ELEKTONIKA PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 BANDA ACEH. *Jurnal Phi; Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapan*, 2(2), 66–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/p-jpft.v2i2.10090>
- Yuliana, E., Satria, T. G., & Kusnanto, R. A. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 203–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1356>